B E R I T A B U A N A
Tgl: 24 Juli 1975.

SALAH satu karya yang akan dipamerkan "Cermin segiempat" buah tangan Siti Adiyati. -- (Foto: Ist)

Pameran senirupa Baru Indonesia 1975

Jakarta, (Buana).- Seniman adalah anak jaman dan sekaligus seni adalah tanda jaman. Demikian komentar yang diletupkan sederetan pelukis avant garde yang akan mengadakan pameran karya mereka yang disebut : Seni Rupa Baru Indonesia '75, pada tanggal 2 s/d 7 Agustus di Taman Ismail Marzuki. Sebelas pelukis dan pematung dari Jakarta, Bandung dan Jogjakarta itu masing2 adalah : Muryoto Hartoyo, Siti Adyati, Hardi, Jim Supangkat, Harsono, Munni Ardhi, Pandu Sudewo, Anyool Broto, Ris Purwana, Bachtiar Zainul dan Nanik Mirna.

Sasaran pameran yang mereka rencanakan adalah penampilan sejumlah kecenderungan yang belum umum terlihat. Dalam rangka pemikiran tentang seni rupa masa kini mereka dalam jalur kreatifitas dan pembaharuan. Lingkup dunia tidak lagi sempit tidak mustahil kalau persoalan2 didalamnya juga menjadi pemikiran berpengaruh dalam proses penciptaannya.

Kemudian untuk sampai kepada hal yang baru diperlukan kerja dan eksperiment; dari eksperiment akan muncul kemudian sikap dan wujud keseniannya. Suatu harapan bahwa penampilan mereka akan dapat merupakan penambahan dimensi bagi Seni Rupa Indonesia yang lazimnya ditafsirkan sebagai kemungkinan baru dalam perkembangan Seni Rupa kita.

Dapat ditambahkan bahwa dalam pameran tsb akan diadakan diskusi, dengan pembicaranya Sanento Yuliman dari Bandung. (P-Hend)